

## Gambaran Faktor yang Berhubungan Dengan Kinerja Petugas Dalam Penyediaan Dokumen di RSU Muhammadiyah Ponorogo

**Titin Istikomah**

STIKes Buana Husada Ponorogo (koresponden)

**Dwi Nurjayanti**

STIKes Buana Husada Ponorogo

**Rumpiati**

STIKes Buana Husada Ponorogo

### ABSTRACT

*It is known that the provision of outpatient medical record documents at Muhammadiyah Hospital Ponorogo is not optimal, because it does not comply with the minimum service standards, namely <10 minutes for outpatient care, due to the lack of awareness of the officers in carrying out their work, such as medical record documents that are not immediately stored on storage racks. The purpose of this study was to describe the factors related to the performance of medical record officers in providing outpatient medical record documents at Muhammadiyah Hospital of Ponorogo. This type of research was descriptive. The sampling technique used was a saturated sample of the population, namely all 18 registration and filling officers. The data collection method was carried out using a questionnaire. Based on the research results, it can be seen that the factors associated with the provision of documents are ability, expertise, knowledge, loyalty, commitment, reliability, responsiveness. Almost all officers have high performance with a percentage of 83%. Meanwhile, all officers (100%) in terms of speed and accuracy of providing outpatient medical record documents were good. It is hoped that this research can be an input to improve services in the hospital.*

**Keywords:** *officer performance; medical records; outpatient; provision of documents*

### ABSTRAK

Penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di RSU Muhammadiyah Ponorogo diketahui belum optimal, karena belum sesuai standar pelayanan minimal yaitu <10 menit untuk rawat jalan, dikarenakan kurangnya kesadaran para petugas dalam melakukan pekerjaannya, seperti dokumen rekam medis tidak segera disimpan di rak penyimpanan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja petugas rekam medis dalam penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di RSU Muhammadiyah Ponorogo. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Teknik sampling yang digunakan adalah sampel jenuh dari populasi yaitu seluruh petugas pendaftaran dan filling yang berjumlah 18 petugas. Metode pengumpulan data dilaksanakan menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui faktor yang berhubungan dengan penyediaan dokumen adalah kemampuan, keahlian, pengetahuan, loyalitas, komitmen, kehandalan, ketanggapan. Hampir seluruh petugas memiliki kinerja yang tinggi dengan persentase 83%. Sementara itu, seluruh petugas (100%) dalam hal kecepatan dan ketepatan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan adalah baik. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan untuk meningkatkan pelayanan di rumah sakit.

**Kata kunci:** kinerja petugas; rekam medis; rawat jalan; penyediaan dokumen

### PENDAHULUAN

Kinerja dapat diukur dari kemampuannya dalam menyelesaikan tanggung jawab yang diberikan. Artinya, dalam kinerja mengandung unsur standar pencapaian yang harus dipenuhi, sehingga jika petugas mencapai standar yang telah ditetapkan berarti berkinerja baik atau sebaliknya. <sup>(1)</sup>

Kinerja terutama di bagian filling berkaitan erat dengan tugas, peran dan fungsi pokok filling di unit rekam medis antara lain: bagian filling berfungsi untuk menjaga keamanan serta kerahasiaan, mencari rekam

medis yang telah dilengkapi di rak filling, menyediakan, melakukan retensi, menyimpan, membantu dalam pemusnahan formulir rekam medis, sebagai pelindung rekam medis dari kerusakan (fisik, kimiawi, biologi), menghitung jumlah yang tidak lengkap, serta menghitung jumlah yang hilang.<sup>(2)</sup>

Waktu tunggu adalah indikator kinerja dalam melakukan pelayanan kepada pasien. Dalam pelayanan di pelayanan kesehatan waktu tunggu adalah waktu yang dipergunakan oleh pasien untuk mendapatkan pelayanan rawat jalan dan rawat inap dari tempat pendaftaran pasien sampai masuk ke ruang pemeriksaan dokter.<sup>(3)</sup>

Pelayanan rekam medis yang baik dan bermutu tercermin dari minimnya waktu tunggu pasien untuk memperoleh kartu registrasi sampai mendapatkan pelayanan kesehatan yang dibutuhkannya. Berdasarkan standar penyediaan minimal rawat jalan adalah kurang dari 10 menit<sup>(4)</sup>.

Permasalahan yang terjadi di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Ponorogo diketahui bahwa kinerja dalam menyediakan rekam medis pasien rawat jalan yang masih belum sesuai standar pelayanan minimal yaitu kurang dari 10 menit, karena masih ada keluhan pasien maupun keluarga pasien yang menunggu lama. Dari 26 rekam medis rawat jalan terdapat 6 dokumen rawat jalan yang penyediaannya kurang dari 10 menit.

1 dokumen penyediaannya 10 menit dan 19 dokumen lebih dari 10 menit. Beberapa hal yang menjadi penyebab, dikarenakan kurangnya kesadaran diri dari petugas dalam melakukan pekerjaannya seperti rekam medis dari poliklinik tidak segera dikembalikan ke ruang penyimpanan, dari petugas pendaftaran sering ditemukannya salah penulisan pada nomor rekam medis sehingga menyebabkan misfile, jarak antara ruang penyimpanan dengan tempat pendaftaran rawat jalan yang cukup jauh, serta dari petugas filling kurang disiplin karena ada dokumen rekam medik yang belum disimpan di rak filling, sehingga menumpuk di lantai.

Situasi inilah yang dapat mengakibatkan lamanya penemuan kembali rekam medis rawat jalan yang di butuhkan, sehingga menyebabkan keterlambatan penyediaan rekam medik rawat jalan, kepuasan pasien akan berkurang, serta berdampak pada waktu tunggu pasien yang semakin lama.

Menyikapi masalah tentang kinerja dalam menyediakan dokumen rawat jalan adalah diperlukan pelatihan kepada petugas untuk meningkatkan kompetensi atau keahlian sehingga dalam penyediaan berkas rekam medis rawat jalan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat, diadakannya sistem hadiah dan sanksi sehingga petugas dapat bekerja lebih giat dan lebih disiplin, agar pasien senantiasa merasa puas sehingga dapat meningkatkan mutu rumah sakit tersebut.

## **METODE**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Tempat penelitian berada di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Ponorogo. Populasi penelitian ini adalah semua petugas pendaftaran dan filling sebanyak 18 petugas. Sampel dalam penelitian ini adalah petugas pendaftaran dan filling yang berjumlah 18 petugas. Dengan teknik pengambilan sampel yaitu sampel jenuh.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada seluruh petugas pendaftaran dan filling. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, conclusion drawing (verifikasi). Data berjenis kategorik sehingga dideskripsikan berupa frekuensi dan persentase.<sup>(5)</sup>

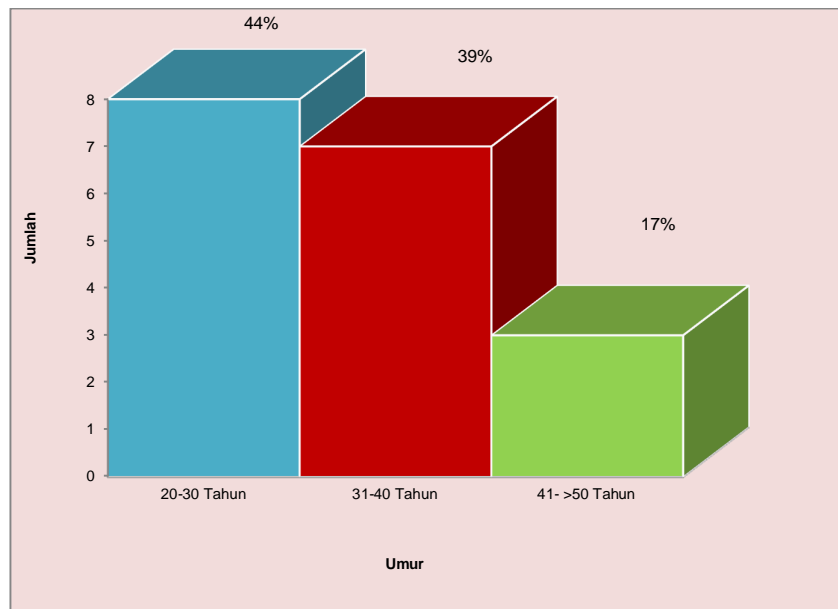
## **HASIL**

### **Karakteristik Petugas Rekam Medis**

Hasil data demografi yang tercantum dalam kuesioner yang telah diisi oleh 18 responden yaitu 13 responden adalah petugas pendaftaran dan 5 responden adalah petugas filling, yang terdiri dari umur, jenis kelamin dan pendidikan terakhir adalah sebagai berikut:

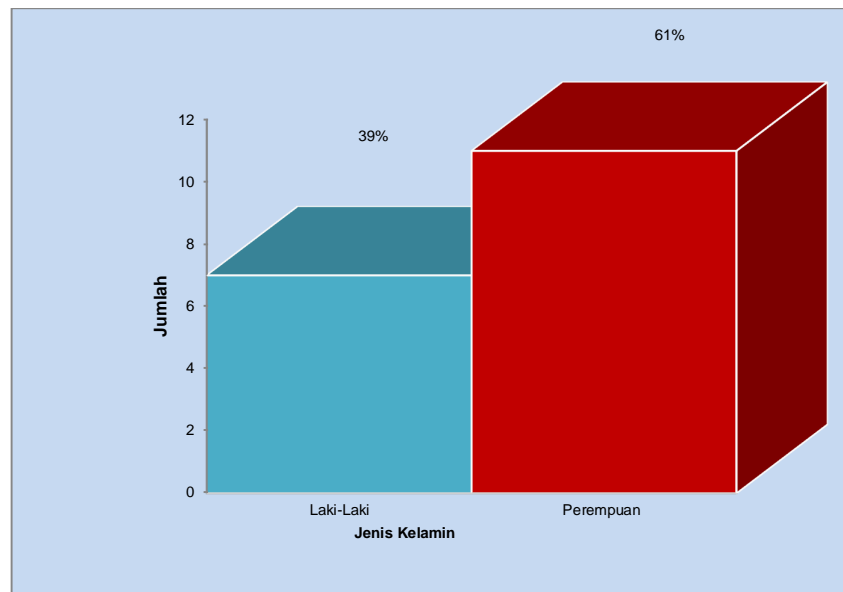
#### Karakteristik umur petugas rekam medik

Berdasarkan gambar 1, diketahui bahwa hampir setengahnya responden umur 20-30 tahun yaitu sebanyak 8 responden dengan persentase 44%.



Gambar 1. Karakteristik responden berdasarkan umur

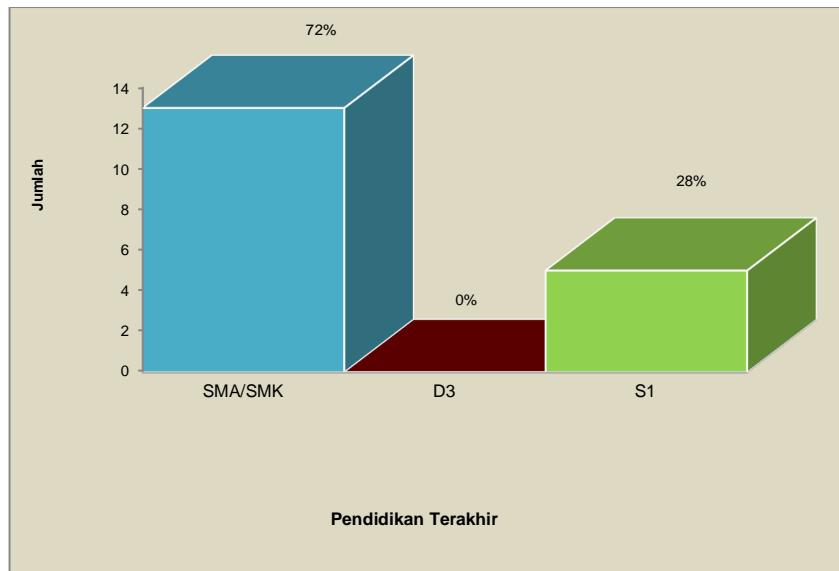
Karakteristik jenis kelamin petugas rekam medis



Gambar 2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan gambar 2, diketahui bahwa sebagian besar responden adalah perempuan yaitu 11 responden dengan persentase 61%.

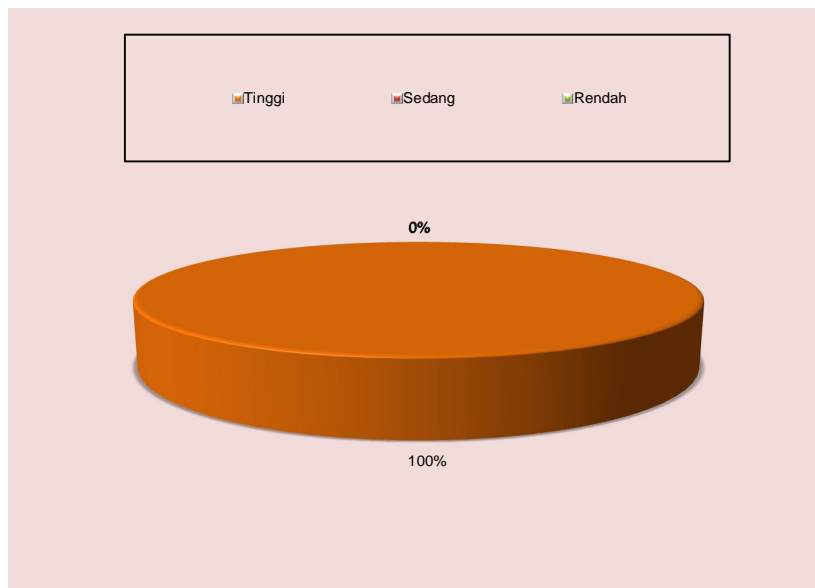
Karakteristik pendidikan terakhir perekam medik



Gambar 3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Berdasarkan gambar 3, diketahui bahwa sebagian besar responden adalah dengan pendidikan terakhir SMA/SMK yaitu sebanyak 13 responden dengan persentase 72%.

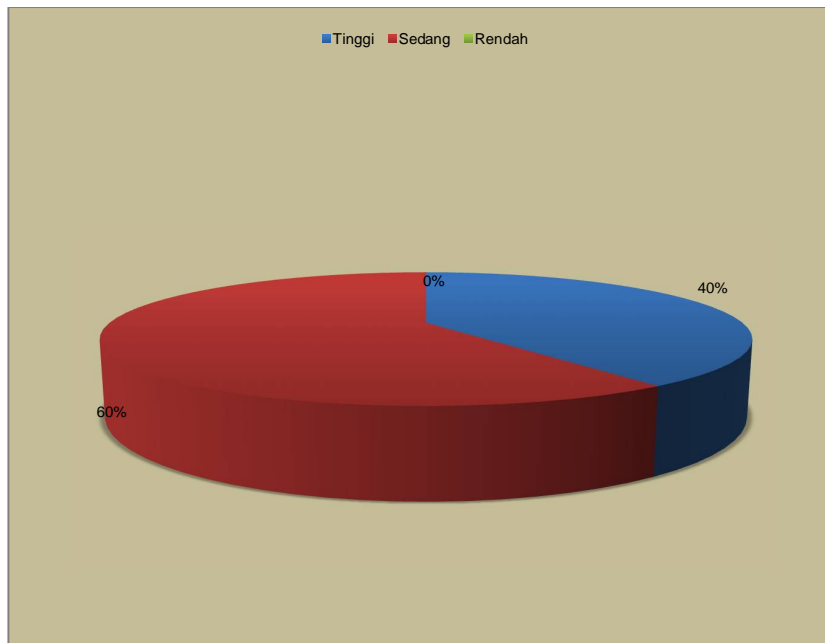
**Kinerja Petugas Rekam Medik Bagian Pendaftaran**



Gambar 4. Kinerja petugas rekam medik bagian pendaftaran

Berdasarkan gambar 4, dari 13 responden diperoleh seluruh kinerja adalah tinggi yaitu 13 responden dengan persentase 100%.

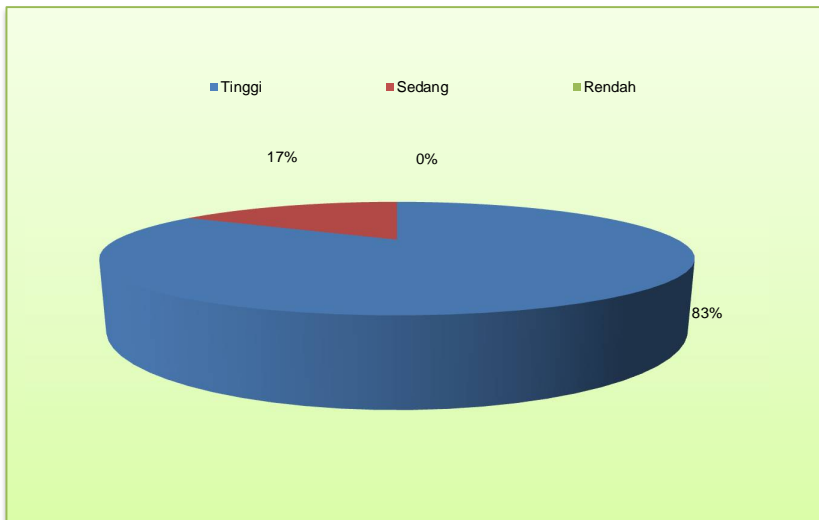
### Kinerja Bagian Filling



Gambar 5. Kinerja petugas bagian filling

Berdasarkan gambar 5, dari 5 responden diperoleh kinerja adalah sedang yaitu 3 responden dengan persentase 60%.

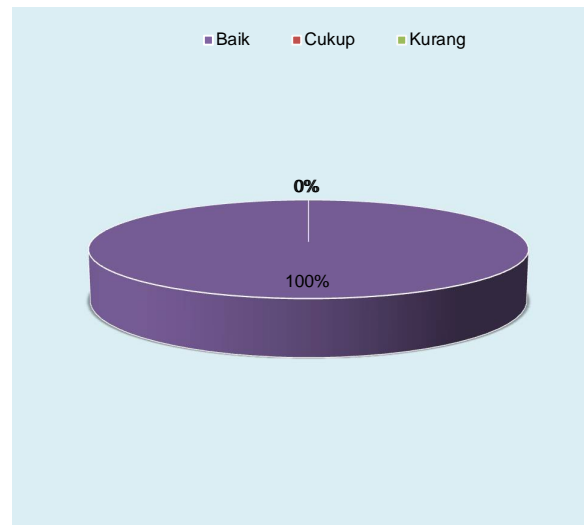
### Kinerja petugas



Gambar 6. Kinerja petugas rekam medis

Berdasarkan gambar 6, dari 18 responden diperoleh hampir seluruhnya kinerja adalah tinggi yaitu 15 responden dengan persentase 83%.

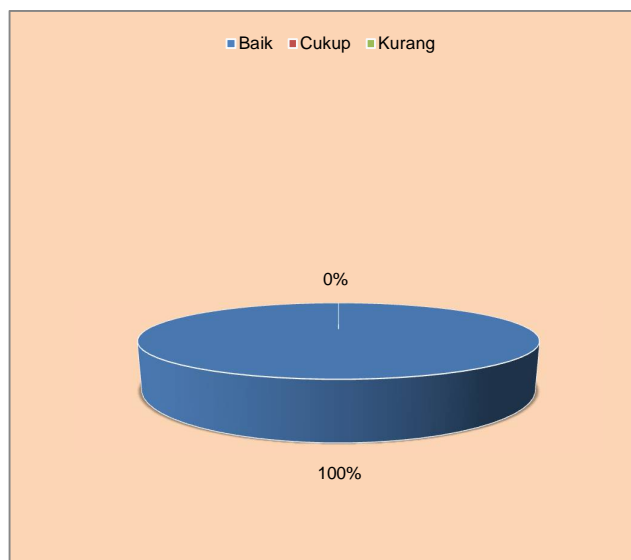
### Kecepatan dan Ketepatan Penyediaan Dokumen Rawat Jalan Bagian Pendaftaran



Gambar 7. Kecepatan dan ketepatan penyediaan rekam medis rawat jalan bagian pendaftaran

Berdasarkan gambar 7, dari 13 responden diperoleh semua responden dalam kecepatan dan ketepatan penyediaan rekam medis adalah baik yaitu 13 responden dengan persentase 100%.

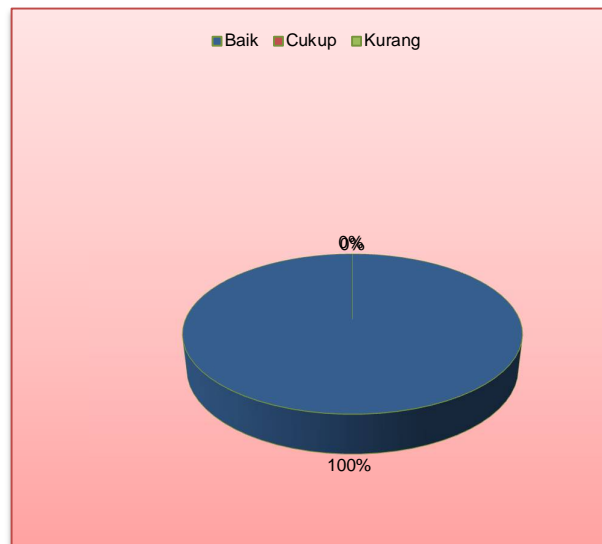
### Kecepatan dan Ketepatan Penyediaan Dokumen Bagian Filling



Gambar 8. Kecepatan dan ketepatan dalam menyediakan rekam medis rawat jalan bagian filling

Berdasarkan gambar 8, dari 5 responden diperoleh seluruh responden dalam kecepatan dan ketepatan penyediaan dokumen rekam medik adalah baik yaitu 5 responden dengan persentase 100%.

### Kecepatan dan Ketepatan Penyediaan Dokumen Rawat Jalan



Gambar 9. Kecepatan dan ketepatan penyediaan berkas rekam medis rawat jalan

Berdasarkan gambar 9, dari 18 responden diperoleh seluruh responden dalam kecepatan dan ketepatan penyediaan rekam medis rawat jalan adalah baik yaitu 18 responden dengan persentase 100%.

## PEMBAHASAN

### Kinerja Bagian Pendaftaran Rawat Jalan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 13 petugas pendaftaran menyatakan seluruh kinerja pendaftaran adalah tinggi dengan menunjukkan persentase 100%, dikarenakan petugas pendaftaran memiliki kemampuan, pengetahuan yang tinggi dalam melakukan pekerjaannya, selain itu adanya faktor disiplin dan loyalitas serta komitmen dalam menyelesaikan pekerjaannya sehingga dalam menyediakan rekam medis berjalan dengan baik.

Tetapi ada beberapa petugas dalam faktor motivasi kurang termotivasi karena pemimpin tidak memberikan reward atas pencapaian hasil kerja sesuai harapan sehingga beberapa petugas pendaftaran kurang semangat dan malas dalam melakukan pekerjaannya. Selain itu dalam faktor kepuasan kerja, ada beberapa petugas pendaftaran juga kurang puas karena petugas pendaftaran tidak memperoleh kesempatan untuk mendapatkan kenaikan jabatan atas pencapaian hasil kerja yang telah dilakukan dengan masa kerjanya 7 bulan sampai 22 tahun, sehingga menyebabkan beberapa petugas tidak melakukan pekerjaan yang dibebankan dengan sungguh-sungguh.

Kinerja bagian pendaftaran dikatakan tinggi dengan persentase 100%, hal ini ditunjang dan dipengaruhi juga oleh karakteristik petugas yang meliputi karakteristik umur, karakteristik jenis kelamin dan karakteristik pendidikan terakhir. Kinerja dipengaruhi oleh faktor umur, dimana hampir setengahnya responden pada umur 31-40 tahun yaitu sebanyak 6 responden dengan persentase 46%.

Kinerja bagian pendaftaran dipengaruhi juga oleh faktor jenis kelamin, dimana sebagian besar responden dengan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 8 responden dengan persentase 62%. Faktor lain yang mempengaruhi kinerja adalah faktor pendidikan terakhir, dimana responden dengan pendidikan terakhir adalah SMA/SMK yaitu 8 responden dengan persentase 62%.

Kinerja diartikan sebagai proses penciptaan atau pembentukan nilai baru pada suatu unit sumber karya, perubahan atau perubahan nilai pada suatu unit alat pemenuh kebutuhan yang ada. faktor yang dipengaruhi oleh kinerja adalah jenjang karier. Jenjang karier merupakan penghargaan yang diberikan instansi kepada seseorang, karyawan yang memiliki kinerja baik tentu akan diberikan peningkatan karier.

Kenaikan karier dapat berupa kenaikan jabatan atau kenaikan pangkat<sup>(1)</sup>. Kinerja juga dipengaruhi oleh kepuasan kerja yang menyangkut segi sosial psikologi yaitu kesempatan untuk maju, dan kesempatan mendapatkan penghargaan.

Dari hasil penelitian diatas, kinerja bagian pendaftaran yang dihasilkan juga dipengaruhi oleh faktor kemampuan, keahlian, pengetahuan, disiplin, loyalitas serta komitmen

### **Kinerja Perekam Medik Bagian Filling**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 5 petugas filling menyatakan sebagian besar kinerja filling adalah sedang dengan menunjukkan persentase 60%, dikarenakan dalam faktor motivasi, petugas filling kurang mendapatkan motivasi kerja karena pemimpin tidak memberikan reward atas pencapaian hasil kerja yang sesuai dengan harapan sehingga beberapa petugas filling tidak melakukan pekerjaannya dengan sungguh-sungguh.

Sedangkan dalam faktor disiplin, beberapa petugas filling kurang disiplin karena setelah dokumen rekam medik kembali dari poliklinik tidak segera disimpan ke rak filling, sehingga menyebabkan penyediaan akan lama karena rekam medis masih menumpuk dilantai, dan dalam faktor kepuasan kerja, petugas filling kurang puas karena petugas tidak memperoleh kesempatan untuk mendapatkan posisi yang lebih tinggi atau kenaikan jabatan atas pencapaian hasil kerja yang dilakukan dengan masa kerjanya 1 sampai 2 tahun, kondisi ruangan kerja petugas filling yang kurang nyaman terutama berkaitan dengan ventilasi udara, kebersihan dan kebisingan, serta kurangnya kelengkapan dan kesesuaian sarana peralatan kerja untuk membantu melaksanakan tugas dalam penyediaan dokumen rekam medik, sehingga mengakibatkan kesulitan dalam menyediakan berkas rekam medis yang dibutuhkan.

kinerjanya dikatakan sedang dengan persentase 60%, hal ini ditunjang dan dipengaruhi juga oleh karakteristik petugas yang meliputi karakteristik umur, karakteristik jenis kelamin dan karakteristik pendidikan terakhir. Kinerja dipengaruhi oleh faktor umur, dimana hampir setengahnya responden pada 41->50 tahun yaitu sebanyak 2 responden dengan persentase 40%. Dalam hal ini dipengaruhi juga oleh faktor jenis kelamin, dimana responden perempuan yaitu sebanyak 3 responden dengan persentase 60%. Faktor yang mempengaruhi kinerja adalah faktor pendidikan terakhir, dimana seluruh responden dengan pendidikan terakhir adalah SMA/SMK yaitu sebanyak 5 responden dengan persentase 100%.

Menurut Kasmir<sup>(1)</sup>, pengertian kinerja adalah perilaku kerja yang dicapai dalam menyelesaikan tanggung jawab yang diberikan dalam periode tertentu. Dari hasil penelitian diatas, kinerja bagian filling yang dihasilkan juga dipengaruhi oleh faktor motivasi, disiplin dan kepuasan kerja.

### **Kinerja Perekam Medis Rawat Jalan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 18 petugas menyatakan hampir seluruh petugas yaitu 15 petugas memiliki kinerja yang tinggi dengan persentase 83% sedangkan sebagian kecil petugas yaitu 3 petugas memiliki kinerja sedang dengan persentase 17%, hal ini karena petugas memiliki kemampuan, keahlian, pengetahuan, loyalitas serta komitmen yang tinggi dalam melakukan pekerjaan yang telah diberikan, sehingga dapat menyelesaikan tugas-tugasnya sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

Upaya yang telah dilakukan pihak Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Ponorogo jika ada petugas yang kurang bersungguh-sungguh dalam melakukan pekerjaannya adalah dengan menegurnya dan melakukan sosialisasi secara langsung, jika dikemudian hari petugas tersebut masih melakukan kesalahan yang sama maka akan disuruh membuat surat pernyataan dengan segala konsekuensi yang telah ditetapkan pihak rumah sakit sebelumnya.

Kinerja juga dipengaruhi oleh kemampuan kerja, dimana kemampuan merupakan daya pikir dan daya fisik yang dimiliki oleh setiap individu yang diperoleh dari usaha (belajar dan pelatihan). Hal ini sesuai pendapat Chuzaimah (2009) bahwa kemampuan kerja dapat didefinisikan sebagai potensi yang dimiliki petugas yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan atau pengembangan untuk melaksanakan tugas tertentu.

### **Kecepatan dan Ketepatan Penyediaan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Bagian Pendaftaran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 13 petugas pendaftaran menyatakan seluruh petugas dalam kecepatan dan ketepatan penyediaan dokumen sudah baik dengan persentase 100%, dikarenakan petugas pendaftaran dapat diandalkan dalam menangani masalah tentang penyediaan dokumen rekam medik,

menyediakan dokumen rekam medis dengan benar dan tepat, dapat membantu mencari dokumen rekam medis yang dibutuhkan, serta berupaya dalam membantu menyelesaikan masalah terkait dokumen rekam medik.

Namun ada beberapa petugas dalam indikator Reliability atau keandalan, kurang dapat diandalkan karena tidak dapat melakukan penyediaan dokumen rekam medis tepat waktu yaitu kurang dari 10 menit untuk rawat jalan, hal ini menyebabkan waktu tunggu pasien akan menjadi lama, serta berkurangnya kepuasan pasien terhadap pelayanan yang diberikan oleh petugas pendaftaran.

Kecepatan dan ketepatan dalam penyediaan dokumen rawat jalan bagian pendaftaran dikatakan baik dengan persentase 100%, hal ini ditunjang dan dipengaruhi juga oleh karakteristik petugas yang meliputi karakteristik umur, karakteristik jenis kelamin dan karakteristik pendidikan terakhir. Kinerja pendaftaran dipengaruhi oleh faktor umur, dimana hampir setengahnya responden pada umur 31-40 tahun yaitu sebanyak 6 responden dengan persentase 46%.

Hal ini dipengaruhi juga oleh faktor jenis kelamin, dimana sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu 8 responden dengan persentase 62%. Faktor lainnya adalah faktor pendidikan terakhir, dimana responden dengan pendidikan terakhir adalah SMA/SMK yaitu 8 responden dengan persentase 62%.

Penyediaan berkas rekam medis yang cepat merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan pasien. Semakin cepat pasien mendapatkan pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan maka pasien akan merasa senang dan puas, serta bisa dikatakan bahwa kinerja petugas rekam medik baik. Waktu tunggu adalah acuan kinerja sumber daya manusia dalam memberikan pelayanan kepada pasien.

Berdasarkan standar pelayanan rawat jalan adalah kurang dari 10 menit<sup>(4)</sup>. Kecepatan penyediaan rekam medik ke poliklinik merupakan indikator dalam pengukuran kepuasan, semakin cepat dokumen sampai ke poliklinik maka semakin cepat pelayanan yang diberikan kepada pasien.

Dari hasil penelitian di atas kecepatan dan ketepatan penyediaan berkas rawat jalan bagian pendaftaran yang dihasilkan juga dipengaruhi oleh faktor *responsiveness* atau ketanggapan.

#### **Kecepatan dan ketepatan penyediaan berkas rekam medik pasien rawat jalan bagian filling**

Berdasarkan hasil penelitian kepada 5 petugas filling menyatakan seluruh petugas filling dalam kecepatan dan ketepatan dalam menyediakan berkas rekam medis rawat jalan adalah baik dengan menunjukkan persentase 100%, hal ini dikarenakan dalam indikator reliability atau keandalan petugas dapat menyediakan berkas rekam medis tepat waktu yaitu kurang dari 10 menit, menyediakan dengan benar dan tepat, siap dalam membantu mencari rekam medis yang dibutuhkan serta dapat memberikan pelayanan sesuai tugasnya.

Sedangkan menurut *responsiveness* atau ketanggapan, petugas dapat menyediakan dokumen rekam medis pasien rawat jalan dengan cepat dan tepat, tanggap bila ada rekam medis yang belum tersedia serta tanggap dan merespon segera keluhan pasien sehingga pasien akan senang dan puas terhadap pelayanan yang telah diberikan petugas.

Kecepatan dan ketepatan penyediaan bagian filling dikatakan baik dengan persentase 100%, hal ini ditunjang dan dipengaruhi juga oleh karakteristik petugas yang meliputi karakteristik umur, karakteristik jenis kelamin dan karakteristik pendidikan terakhir. Kinerja bagian filling dipengaruhi oleh faktor umur, dimana hampir setengahnya responden pada umur 41- >50 tahun yaitu sebanyak 2 responden dengan persentase 40%.

Standar pelayanan minimal adalah spesifikasi teknik tentang tolak ukur pelayanan minimum yang diberikan oleh Badan Layanan Umum kepada masyarakat. standar pada unit rekam medis yaitu 10 menit untuk rawat jalan<sup>(4)</sup>.

Dihitung dari penyediaan berkas pasien mulai dari pasien mendaftar sampai tersedia/ditemukan oleh petugas. Waktu pelayanan rawat jalan adalah waktu yang diperlukan sejak pasien mengisi data dan diterima oleh petugas rekam medis sampai berkas pasien tersebut tersedia di poli tujuan pasien.

Dari hasil penelitian di atas kecepatan dan ketepatan penyediaan rekam medis rawat jalan bagian filling yang dihasilkan juga dipengaruhi oleh faktor kehandalan dan ketanggapan.

#### **Kecepatan dan ketepatan penyediaan dokumen rawat jalan**

Hasil penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 18 petugas rekam medis menyatakan seluruhnya adalah baik dengan menunjukkan persentase 100%, hal ini dikarenakan dalam indikator reliability atau keandalan petugas dapat menyediakan dokumen rekam medis dengan benar dan tepat, siap dalam membantu mencari dokumen rekam medis yang dibutuhkan serta dapat memberikan pelayanan sesuai tugasnya.

Sedangkan menurut indikator responsiveness atau ketanggapan, petugas dapat menyediakan dengan cepat dan tepat, cepat tanggap serta tanggap dan merespon segera keluhan pasien tentang penyediaan dokumen rekam medik sehingga pasien akan senang dan puas terhadap pelayanan yang diberikan.

Upaya yang dilakukan pihak rumah sakit jika ada petugas yang kurang bersungguh-sungguh dalam melakukan pekerjaannya adalah dengan menegurnya dan melakukan sosialisasi secara langsung, jika dikemudian hari petugas tersebut masih melakukan kesalahan yang sama maka akan disuruh membuat surat pernyataan dengan segala konsekuensi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pelayanan yang cepat dan tepat adalah keinginan pasien baik pemberi maupun penerima pelayanan. Semakin cepat dokumen rekam medik sampai ke tujuan maka semakin cepat pula pelayanan yang diberikan kepada pasien. Mutu pelayanan kesehatan dapat dikatakan baik, bila didukung oleh suatu sistem pengolahan rekam medis yang cepat dan tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan rumah sakit.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa hampir seluruh responden yaitu 15 responden memiliki kinerja yang tinggi dengan persentase 83%, sedangkan seluruh responden yaitu 18 responden dalam kecepatan dan ketepatan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan adalah baik dengan persentase 100%.

Saran yang dapat diberikan peneliti adalah diharapkan penelitian ini dapat digunakan oleh rumah sakit umum Muhammadiyah Ponorogo dalam mengambil kebijakan untuk memberikan prioritas pelatihan kerja untuk meningkatkan pelayanan di rumah sakit serta pada peneliti lain diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut jika ingin melakukan penelitian sejenis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Kasmir. *Manajemen SDM (Teori dan Praktek)*. Jakarta: Rajawali Press; 2016..
2. Rustiyanto E. *Manajemen Filling Dokumen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*. Yogyakarta: Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta; 2011.
3. Kemenkes RI. *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik, Kemenkes RI; 2006.
4. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 269/MENKES/PER/III/2008 Tentang Rekam Medis. Jakarta: Kemenkes RI; 2008.
5. Nugroho HSW. Analisis Data Secara Deskriptif untuk Data Kategorik. Ponorogo: Forum Ilmiah Kesehatan; 2014.